

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tingkahlaku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan yang sesuai prosedur pendidikan itu sendiri. Sebagaimana yang tertulis dalam Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 bahwa, Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab (Sri Ani, 2012).

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Sifatnya mutlak dalam kehidupan seseorang, keluarga, maupun bangsa dan Negara. Sebab maju mundurnya suatu bangsa banyak ditentukan oleh pendidikan bangsa itu sendiri. Berdasarkan kurikulum SMK 2013, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai bentuk satuan pendidikan kejuruan sebagaimana ditegaskan dalam penjelasan pasal 15 UU SISDIKNAS, merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Salah satu tujuan pendidikan sekolah menengah kejuruan berdasarkan kurikulum 2013 ini adalah menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada dan dunia usaha lainnya sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai kompetensi dalam program keahlian yang dipilihnya

merupakan karakteristik lulusan sekolah menengah kejuruan yang diharapkan (Slameto, 2012).

Perkembangan siswa bukan hanya perkembangan intelektual atau hanya pada aspek kognitifnya saja, akan tetapi juga kemampuan afektif dan psikomotoriknya. Hal tersebut tentu didukung oleh disiplin belajar. Afrilia (2012) menyatakan bahwa disiplin adalah pengembangan mekanisme internal diri siswa sehingga siswa dapat mengatur dirinya sendiri. Konsep disiplin berkaitan dengan tata tertib, aturan, atau norma dalam kehidupan bersama (yang melibatkan orang banyak). Untuk tercapainya hasil belajar yang maksimal, selain dibutuhkan Disiplin belajar siswa yang baik, harus diimbangi dengan minat bekerja siswa yaitu dorongan yang timbul karena seseorang tertarik pada obyek tertentu. Dari pendapat ini dapat disimpulkan bahwa minat merupakan motif atau dorongan yang mengarahkan perhatian individu merasa tertarik pada objek tersebut karena ia merasa senang karena dapat menimbulkan kepuasan. Woodworth dalam bimo Walgito (2013)

Disiplin belajar adalah suatu sikap, tingkah laku dan perbuatan siswa untuk melakukan aktivitas belajar yang sesuai dengan keputusan-keputusan, peraturan-peraturan dan norma-norma yang telah ditetapkan bersama, baik persetujuan tertulis maupun tidak tertulis antara siswa dengan guru di sekolah maupun dengan orang tua di rumah (Damayanti, 2012).

Minat diartikan sebagai kehendak, keinginan atau kesukaan yang bersifat pribadi dan berhubungan erat dengan sikap. Minat dan sikap merupakan dasar bagi prasangka, dan minat juga penting dalam mengambil keputusan. Minat dapat menyebabkan seseorang giat melakukan menuju ke sesuatu yang telah

menarik minatnya. Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. (Hurlock, 2010).

Prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program. Prestasi belajar yang dicapai siswa adalah sesuai kriteria yang telah ditetapkan. Prestasi belajar ini digunakan untuk menilai hasil pembelajaran para siswa pada akhir jenjang pendidikan tertentu (Muhibbin Syah, 2011)

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SMK Negeri 1 Simanindo Kabupaten Samosir pada bulan Juni 2016 dengan pihak guru, hasil prestasi atau nilai rapor menyatakan bahwa seluruh siswa memperoleh nilai yang baik dengan rata-rata nilai diatas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Berdasarkan data tersebut diduga keberhasilan siswa dipengaruhi oleh perkembangan siswa. Perkembangan siswa bukan hanya perkembangan intelektual atau hanya pada aspek kognitifnya saja, akan tetapi juga kemampuan afektif dan psikomotoriknya. Hal tersebut tentu didukung oleh disiplin belajar siswa dan minat bekerja siswa. Disiplin adalah upaya mengendalikan diri dan sikap mental individu atau masyarakat dalam mengembangkan kepatuhan dan ketaatan terhadap peraturan dan tata tertib berdasarkan dorongan dan kesadaran yang muncul dari dalam hatinya (Tu'u, 2004). Disiplin merupakan perilaku siswa yang tidak secara otomatis melekat pada dirinya sejak lahir, tetapi dibentuk oleh lingkungan melalui pola asuh dan perlakuan orang tua, guru, dan masyarakat. Individu yang memiliki sikap disiplin akan mampu mengendalikan dan mengarahkan dirinya pada perilaku yang taat, patuh, serta menunjukkan keteraturan terhadap peraturan dan norma-norma yang diberlakukan. Hal ini

sejalan dengan pendapat (Amri, 2013) bahwa upaya yang dapat dilakukan dalam pembentukan disiplin yaitu melalui pembiasaan, perubahan pola, sistem aturan, sistem sanksi, dan penghargaan dari dalam diri anak itu sendiri, pendidik, serta lingkungan. Minat dalam bekerja akan menentukan seberapa jauh keikutsertaannya dalam suatu pekerjaan. Makin kuat minat dan perhatian seseorang, makin peduli yang bersangkutan dalam pekerjaan itu. Minat (interest) merupakan suatu predisposisi, atau kecenderungan, atau suatu reaksi perasaan yang berlangsung terus-menerus yang memolakan perhatian seseorang sehingga membuat dirinya menjadi selektif terhadap objek minatnya.

Dalam proses belajar diketahui bahwa unjuk prestasi merupakan tahap pembuktian perwujudan diri yang diakui oleh guru dan teman-temannya. Semakin sering berhasil menyelesaikan tugas, maka semakin besar pula memperoleh pengakuan dari umum. Untuk tercapainya hasil belajar yang maksimal, dibutuhkan disiplin belajar yang baik. Disiplin adalah upaya mengendalikan diri dan sikap mental individu atau masyarakat dalam mengembangkan kepatuhan dan ketaatan terhadap peraturan dan tata tertib berdasarkan dorongan dan kesadaran yang muncul dari dalam hatinya (Tu'u, 2004).

Berdasarkan latar belakang diatas diduga bahwa disiplin belajar dan minat bekerja merupakan faktor yang sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa sehingga penelitian ini perlu dilakukan dengan judul **“Hubungan Disiplin Belajar dan Minat Bekerja dengan Prestasi Belajar Siswa SMK Negeri 1 Simanindo”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, beberapa masalah yang dapat diidentifikasi adalah:

1. Bagaimana disiplin belajar siswa?
2. Bagaimana minat bekerja siswa?
3. Bagaimana hubungan disiplin belajar dengan prestasi belajar siswa?
4. Bagaimana hubungan minat bekerja dengan prestasi belajar siswa?
5. Bagaimana hubungan disiplin belajar dan minat bekerja dengan prestasi belajar siswa?

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah dalam penelitian ini agar dapat lebih terarah dan mencapai sasaran yang diinginkan, penulis melakukan pembatasan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Disiplin Belajar Siswa dibatasi pada ketepatan waktu dalam belajar, membisakan mengikuti aturan, tertib pakaian, menggunakan fasilitas dengan baik.
2. Minat bekerja siswa dibatasi pada penerimaan (valuting) menanggapi (responding) penilaian (valuating) organisasi (organization) pencirian (characterization).
3. Prestasi belajar dibatasi pada nilai dokumentas semester 1 sampai dengan semester 5.
4. Subjek penelitian adalah siswa kelas XII SMK Negeri 1 Simanindo

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana disiplin belajar siswa?
2. Bagaimana minat bekeja siswa?
3. Bagaimana prestasi belajar siswa?
4. Bagaimana hubungan disiplin belajar dengan prestasi prestasi siswa?
5. Bagaimana hubungan minat bekerja dengan prestasi prestasi siswa?
6. Bagaimana hubungan disiplin belajarsiswadan minat bekeja dengan prestasi belajar?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah seperti diuraikan di atas maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui disiplin belajar siswa.
2. Mengetahui minat bekerja siswa.
3. Mengetahui prestasi belajar siswa.
4. Mengetahui hubungan disiplin belajar dengan prestasi belajar siswa.
5. Mengetahui hubungan minat bekerja dengan prestasi belajar siswa.
6. Mengetahui hubungan disiplin belajar siswadan minat bekerja dengan prestasi belajar .

## **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi : (1) Bagi siswa sebagai motivasi dan memberikan informasi bagi siswa akan pentingnya disiplin belajar dalam meningkatkan potensi belajar siswa (2) Bagi guru sebagai bahan masukan agar seorang guru dapat mengarahkan dan mengembangkan prestasi belajar siswa. (3) Bahan studi banding atau referensi ilmiah bagi peneliti-peneliti lain dan bahan pertimbangan serta perbandingan dalam melakukan penelitian mengenai hubungan disiplin belajar dan minat bekerja dengan prestasi belajar siswa.

